

Evaluasi Kepuasan Pengguna *Website mcm.madiunkota.go.id* Dalam *Updating Data Kemiskinan Menggunakan* Analisis SWOT

Hazel Lahfahukama Masruri¹, Mei Lenawati^{1*}

¹Fakultas Teknik, Sistem Informasi, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

Email: hazel2002.hc@gmail.com, mei.lenawati@unipma.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap website *mcm.madiunkota.go.id* sebagai sarana updating data kemiskinan di Kota Madiun. Website tersebut digunakan oleh Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) sebagai media pengelolaan data yang mendukung perencanaan pembangunan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengguna merasa puas terhadap sistem, khususnya pada aspek kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur. Namun, masih ditemukan beberapa kendala utama, seperti gangguan sistem (error), kehilangan data setelah proses input, serta keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Berdasarkan analisis SWOT, sistem memiliki potensi pengembangan yang cukup besar, namun memerlukan perbaikan pada aspek keandalan, keamanan data, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam pengembangan sistem informasi berbasis website yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan dalam pengelolaan data kemiskinan.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna, SWOT, Sistem Informasi

Abstract– This study aims to evaluate user satisfaction with the website *mcm.madiunkota.go.id* as a tool for updating poverty data in Madiun City. The website is utilized by the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) as a data management platform to support regional development planning. This research applies a quantitative descriptive approach with data collection methods including observation, interviews, and questionnaires using a Likert scale. The results indicate that users are generally satisfied with the system, particularly in terms of ease of use and feature completeness. However, several issues were identified, such as system errors, data loss after input processes, and limited user capability in operating the system. Based on the SWOT analysis, the system has strong potential for development, but requires improvements in system reliability, data security, and user capacity. This study is expected to provide recommendations for developing more effective, efficient, and sustainable web-based information systems in managing poverty data.

Keywords: User Satisfaction, Website, SWOT, Information System

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam penyelenggaraan layanan publik, khususnya dalam pengelolaan data berbasis digital. Pemanfaatan teknologi informasi dalam instansi pemerintahan menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi dalam penyediaan informasi kepada masyarakat. Dalam konteks ini, sistem informasi berbasis website banyak digunakan sebagai media utama dalam pengelolaan dan distribusi data publik.

Salah satu bentuk implementasi teknologi informasi dalam pemerintahan daerah adalah penggunaan sistem berbasis website untuk pengelolaan data kemiskinan. Data kemiskinan memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan, khususnya dalam menentukan kebijakan sosial dan program pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, data yang digunakan harus selalu akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemerintah Kota Madiun melalui Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) telah mengembangkan website *mcm.madiunkota.go.id* sebagai sarana untuk melakukan updating data kemiskinan secara digital. Website ini berfungsi untuk mempermudah proses penginputan, pengolahan, serta penyajian data kemiskinan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pembangunan daerah. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan transparan.

Namun demikian, keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut. Kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam menilai kualitas sistem informasi, yang dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan. Menurut Ernungtyas, Boer, dan Qadrifa (2023), kualitas informasi mencakup aspek kelengkapan, akurasi, dan kebaruan data, sedangkan kualitas sistem meliputi keandalan, kemudahan penggunaan, serta efisiensi dalam pengoperasian sistem.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Prasetya, Puspita Sari, Riyantoko, dan Fahrudin (2022) menunjukkan bahwa kualitas informasi dan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna website pemerintah. Informasi yang akurat, relevan, serta mudah diakses akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem, sehingga sistem dapat digunakan secara optimal dalam mendukung aktivitas kerja.

Dalam praktiknya, penggunaan website *mcm.madiunkota.go.id* masih menghadapi beberapa kendala, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Berdasarkan hasil kegiatan magang yang dilakukan di BAPPEDA Kota Madiun, ditemukan adanya permasalahan seperti gangguan sistem (error), kehilangan data setelah proses input, serta keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem masih memerlukan evaluasi lebih lanjut agar dapat berfungsi secara optimal.

Untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh, diperlukan suatu metode analisis yang mampu mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kinerja sistem, baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Menurut Damayanti, Setiadi, Laksono, dan Triyono (2025), analisis SWOT merupakan pendekatan yang efektif dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal sistem, serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal yang dapat memengaruhi pengembangan sistem informasi.

Selain itu, dalam pengelolaan data kemiskinan, aspek tata kelola data (data governance) juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Hakim et al. (2024) menyatakan bahwa tata kelola data yang baik mencakup pengelolaan data yang terstruktur, terintegrasi, serta memiliki standar yang jelas untuk menjamin keakuratan dan konsistensi data. Hal ini menjadi relevan dalam konteks website *mcm.madiunkota.go.id*, mengingat data yang dikelola digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan publik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap website *mcm.madiunkota.go.id* dalam proses updating data kemiskinan Kota Madiun, mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui pendekatan SWOT Analysis, serta merumuskan strategi pengembangan sistem guna meningkatkan kualitas data dan layanan yang diberikan oleh BAPPEDA Kota Madiun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap website *mcm.madiunkota.go.id* dalam proses updating data kemiskinan di Kota Madiun. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis dan objektif berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan selama periode magang, yaitu mulai tanggal 2 Oktober 2024 hingga 10 November 2024. Selama periode tersebut, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data, observasi penggunaan sistem, serta analisis terhadap website *mcm.madiunkota.go.id*.

2.2 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan meliputi:

- a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap penggunaan website *mcm.madiunkota.go.id* di lingkungan BAPPEDA Kota Madiun. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami alur penggunaan sistem, proses input data, serta kendala yang terjadi selama operasional sistem.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pegawai atau pengguna yang terlibat langsung dalam penggunaan website. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman pengguna, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan sistem yang belum terpenuhi.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data kuantitatif. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yaitu:

Tabel 1. Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Instrumen kuesioner terdiri dari 15 pernyataan yang mencakup aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, serta kepuasan pengguna terhadap website. Responden dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang yang merupakan pengguna langsung sistem di BAPPEDA Kota Madiun.

2.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan dua pendekatan utama, yaitu:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna berdasarkan hasil kuesioner. Data yang diperoleh dari responden diolah dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, serta distribusi jawaban untuk setiap indikator. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan penilaian pengguna terhadap sistem.

b. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja website *mcm.madiunkota.go.id*.

1. *Strengths* (Kekuatan): keunggulan sistem yang mendukung kinerja
2. *Weaknesses* (Kelemahan): keterbatasan atau masalah dalam sistem
3. *Opportunities* (Peluang): faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan
4. *Threats* (Ancaman): risiko yang dapat menghambat sistem

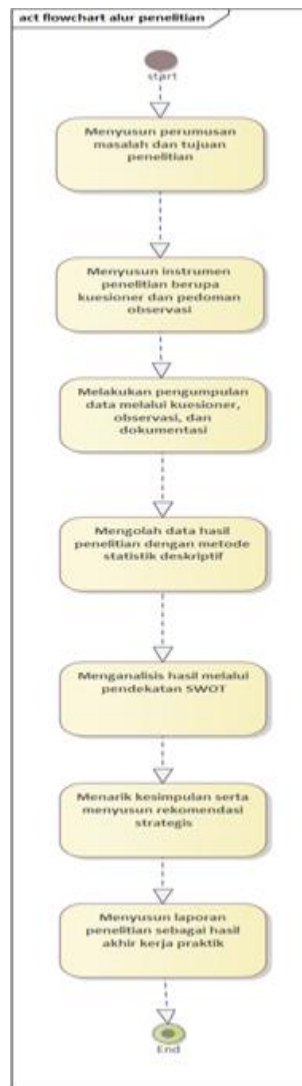
Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan sistem agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.4 Alur Penelitian

Alur penelitian disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan penelitian meliputi:

1. Perumusan masalah dan tujuan penelitian
2. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner dan observasi)
3. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner
4. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif
5. Analisis data menggunakan pendekatan SWOT
6. Penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi

Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan sistem agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

Flowchart menggambarkan keseluruhan proses penelitian mulai dari tahap awal hingga akhir secara terstruktur dan berurutan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kepuasan Pengguna Berdasarkan Kuesioner

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang melibatkan tujuh responden, diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap website *mcm.madiunkota.go.id* dalam proses updating data kemiskinan di Kota Madiun. Instrumen kuesioner yang digunakan terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert lima tingkat, yang mencakup aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, serta efektivitas layanan.

Secara umum, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap sistem. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi nilai pada skala 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju) pada sebagian besar indikator. Temuan ini mengindikasikan bahwa website telah mampu memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam melakukan updating data kemiskinan.

Tabel 2. Data Hasil Kuesioner Pengguna

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Website <i>mcm.madiunkota.go.id</i> memiliki tampilan yang mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.	5
2	Proses input data kemiskinan melalui website ini relatif cepat dan efisien.	5
3	Fitur-fitur yang tersedia sudah mendukung kebutuhan pengguna dalam melakukan updating data kemiskinan.	4
4	Website dapat diakses dengan baik menggunakan perangkat yang berbeda (komputer maupun ponsel).	3
5	Website ini memiliki tingkat kecepatan yang memadai dalam mengakses dan mengirimkan data.	4
6	Fitur pencarian data pada website ini sangat membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.	4
7	Website ini memberikan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami dalam mengoperasikan fitur-fitur yang ada.	3
8	Proses penginputan data pada website ini tidak mengalami gangguan teknis yang menghambat.	4
9	Website ini menyediakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembaruan data secara mandiri dengan mudah.	4
10	Website ini mudah digunakan bahkan oleh pengguna yang kurang berpengalaman dalam menggunakan teknologi.	3
11	Website <i>mcm.madiunkota.go.id</i> dapat diakses dengan baik meskipun menggunakan jaringan internet yang terbatas.	5
12	Pengguna merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh website ini dalam mengupdate data kemiskinan.	4
13	Tampilan dan desain website <i>mcm.madiunkota.go.id</i> menarik dan tidak membingungkan.	5
14	Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan website dapat menghambat efektivitas penggunaannya.	3
15	Ketergantungan pada jaringan internet berpotensi menjadi hambatan bagi pengguna yang berada di wilayah dengan akses terbatas.	5

3.2 Analisis Aspek Kualitas Sistem dan Antarmuka

Pada aspek kemudahan penggunaan, sebanyak 85,8% responden memberikan penilaian positif terhadap tampilan website yang mudah dipahami dan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah dirancang dengan struktur yang cukup jelas sehingga dapat digunakan oleh berbagai pengguna, termasuk yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi.

Namun demikian, pada aspek tampilan antarmuka (user interface), sebanyak 71,4% responden menyatakan bahwa tampilan website masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal estetika dan interaktivitas. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah berfungsi dengan baik secara teknis, pengalaman pengguna (user experience) masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ernungtyas, Boer, dan Qadrifa (2023), yang menyatakan bahwa kualitas sistem, termasuk desain dan kemudahan penggunaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan website pemerintah.

3.3 Analisis Permasalahan Teknik dan Keandalan Sistem

Salah satu temuan paling penting dalam penelitian ini adalah adanya permasalahan teknis yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 85,7% responden menyatakan bahwa website sering mengalami kendala teknis, seperti error atau kehilangan data setelah proses input dilakukan.

Temuan ini menunjukkan bahwa sistem masih memiliki kelemahan pada aspek keandalan (reliability) dan integritas data. Masalah kehilangan data merupakan indikator bahwa sistem belum sepenuhnya stabil dan dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan pengguna terhadap sistem.

Selain itu, pada indikator terkait proses penyimpanan data, sebesar 57,1% responden memberikan penilaian netral, yang menunjukkan bahwa performa sistem dalam menyimpan data belum konsisten dan masih memerlukan perbaikan.

Jika dikaitkan dengan teori kualitas sistem, kondisi ini menunjukkan bahwa sistem belum memenuhi aspek reliability dan efficiency secara optimal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Prasetya et al. (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem yang rendah dapat berdampak langsung pada menurunnya tingkat kepuasan pengguna.

3.4 Analisis Efektivitas Sistem dan Dampaknya

Dari sisi efektivitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa website memiliki potensi yang cukup baik dalam mendukung kegiatan pengelolaan data kemiskinan. Pada indikator kelengkapan fitur, sebanyak 71,4% responden menyatakan setuju bahwa fitur yang tersedia sudah mendukung kebutuhan pengguna.

Namun, pada indikator kecepatan sistem, hasil yang diperoleh masih bervariasi, di mana sebagian responden memberikan penilaian netral. Hal ini menunjukkan bahwa performa sistem dalam hal kecepatan masih belum sepenuhnya konsisten dan perlu ditingkatkan.

Di sisi lain, dampak positif dari sistem terlihat pada aspek transparansi dan pengambilan keputusan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan website ini dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data kemiskinan serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara fungsional, sistem telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan publik, meskipun masih terdapat beberapa aspek teknis yang perlu diperbaiki.

3.5 Analisis Risiko dan Tantangan Implementasi

Selain aspek teknis, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa risiko yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan sistem. Salah satu risiko utama adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem. Sebanyak 85,7% responden menyatakan bahwa keterbatasan kemampuan pengguna menjadi hambatan dalam penggunaan website.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Selain itu, faktor eksternal seperti ketergantungan terhadap jaringan internet juga menjadi kendala yang signifikan. Sebanyak 85,7% responden menyatakan bahwa keterbatasan jaringan internet dapat menghambat penggunaan sistem, terutama bagi pengguna yang berada di wilayah dengan akses internet yang terbatas.

3.6 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja website *mcm.madiunkota.go.id*.

1. *Strengths* (Kekuatan)
 - a) Sistem mudah diakses oleh pengguna
 - b) Mendukung transparansi data

- c) Mempermudah proses updating data
- 2. *Weaknesses* (Kelemahan)
 - a) Sering terjadi error dan kehilangan data
 - b) Kapasitas server terbatas
 - c) Tampilan antarmuka masih sederhana
 - d) Literasi digital pengguna masih rendah
- 3. *Opportunities* (Kesempatan)
 - a) Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi
 - b) Potensi integrasi dengan sistem lain
 - c) Peningkatan kesadaran akan pentingnya data
- 4. *Threats* (Ancaman)
 - a) Ancaman keamanan data
 - b) Ketergantungan pada jaringan internet
 - c) Risiko kesalahan input data

3.7 Matriks SWOT dan Strategi Pengembangan

Tabel 3. Matriks SWOT

Internal / Eksternal	<p>S (Strengths)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Aksesibilitas sistem mudah dijangkau oleh pengguna. ➤ Database aman dan terstruktur. ➤ Mendukung transparansi dan akurasi data. ➤ Antarmuka mudah digunakan oleh operator. 	<p>W (Weaknesses)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyimpanan data masih sering hilang secara otomatis. ➤ Kapasitas server terbatas. ➤ Desain antarmuka belum menarik. ➤ Masih rendahnya literasi digital pengguna.
<p>O (Opportunities)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi data. ➤ Kolaborasi antarinstansi semakin terbuka. ➤ Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data akurat meningkat. 	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengintegrasikan data antarinstansi untuk meningkatkan efektivitas layanan. ➤ Mengoptimalkan kekuatan sistem untuk mendukung kebijakan berbasis data. ➤ Meningkatkan pemanfaatan aksesibilitas guna memperluas layanan publik. 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan perbaikan tampilan agar lebih ramah pengguna. ➤ Memanfaatkan kebijakan digitalisasi untuk peningkatan kapasitas server. ➤ Memberikan pelatihan kepada pengguna agar lebih memahami fungsi sistem.
<p>T (Threats)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ancaman keamanan siber terhadap data publik. ➤ Rendahnya adaptasi terhadap teknologi baru. ➤ Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperkuat sistem keamanan dengan lapisan enkripsi tambahan. ➤ Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan adaptasi pengguna terhadap inovasi. ➤ Mengembangkan sistem backup untuk menghadapi potensi gangguan teknis. 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan literasi digital bagi pengguna agar mengurangi kesalahan penggunaan. ➤ Melakukan perawatan sistem secara berkala untuk menjaga stabilitas data. ➤ Mengembangkan sistem penyimpanan cadangan agar data tidak hilang.

Berdasarkan matriks SWOT, strategi pengembangan sistem dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Strategi SO: Memanfaatkan kemudahan akses sistem untuk mendukung integrasi data antarinstansi
2. Strategi WO: Meningkatkan tampilan antarmuka dan kapasitas server
3. Strategi ST: Memperkuat sistem keamanan data
4. Strategi WT: Meningkatkan literasi digital pengguna melalui pelatihan

4. IMPLEMENTASI

Implementasi website *mcm.madiunkota.go.id* dilakukan sebagai bagian dari upaya digitalisasi pengelolaan data kemiskinan di Kota Madiun. Sistem ini digunakan oleh Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) untuk melakukan proses updating data secara berkala, sehingga data yang digunakan dalam perencanaan pembangunan selalu dalam kondisi mutakhir.

Dalam pelaksanaannya, website ini berfungsi sebagai media utama dalam proses penginputan, penyimpanan, serta pengolahan data kemiskinan. Pengguna sistem dapat mengakses website untuk memasukkan data terbaru, memperbarui informasi yang telah ada, serta melihat hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam sistem. Hal ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan penelitian, implementasi sistem ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja. Proses penginputan data menjadi lebih cepat dan terstruktur, serta meminimalisir penggunaan dokumen fisik. Selain itu, sistem juga mendukung transparansi data, karena informasi dapat diakses secara lebih terbuka oleh pihak yang berkepentingan.

Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi kinerja sistem. Salah satu kendala utama adalah sering terjadinya gangguan teknis seperti error pada sistem serta kehilangan data setelah proses input dilakukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem masih memerlukan perbaikan pada aspek keandalan dan stabilitas.

Selain itu, keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem juga menjadi faktor penghambat. Tidak semua pengguna memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga diperlukan adanya pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan sistem. Faktor lain yang juga memengaruhi implementasi adalah ketergantungan terhadap jaringan internet, yang dapat menghambat proses penginputan data apabila koneksi tidak stabil.

Secara keseluruhan, implementasi website *mcm.madiunkota.go.id* telah memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan data kemiskinan, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website *mcm.madiunkota.go.id* memiliki peran yang penting dalam mendukung proses updating data kemiskinan di Kota Madiun. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pengelolaan data, serta mendukung transparansi dalam penyajian informasi.

Dari hasil analisis kuesioner, diketahui bahwa sebagian besar pengguna memberikan penilaian positif terhadap sistem, terutama pada aspek kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sistem telah mampu memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam melakukan pengelolaan data.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, terutama pada aspek teknis dan keandalan sistem. Permasalahan seperti error sistem dan kehilangan data menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, keterbatasan kemampuan pengguna serta ketergantungan terhadap jaringan internet juga menjadi kendala dalam implementasi sistem.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, sistem memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, dengan memanfaatkan kekuatan yang ada serta peluang dari perkembangan teknologi informasi. Namun, kelemahan dan ancaman yang ada perlu diatasi melalui strategi pengembangan yang tepat agar sistem dapat berfungsi secara optimal.

REFERENCES

- Widyaningsih, Dyan, and Nina Toyamah. (2023). "Urgensi Memutakhirkan Data Terpadu Kemiskinan Secara Berkelanjutan dan Berkualitas: Pembelajaran dari Studi Kasus di Enam Daerah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 31.2. 179-200.
- Maulana, Bonnix, and Siti Muntayah. (2020). "Optimalisasi Instrumen Penanggulangan Kemiskinan Melalui Model Kuadran Kemiskinan." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1.1. 8-21.
- Cahyadie, Beny. "Strategi Pemutakhiran Dan Penggunaan Data Kemiskinan Dalam Mendukung Rogram Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bekasi."
- Cipta, Hendra. (2025). "INTEGRASI DATA KEMISKINAN MENUJU CILEGON SEJAHTERA." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 9.1. 61-77.
- Astuti, Dian. (2024). "Strategi percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Provinsi Sulawesi Tengah: Pendekatan konvergensi dan inovasi program." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3.3. 355-363.
- Sindang, Majalengka. (2024). "Pengabdian Masyarakat Melalui Pendataan Kemiskinan dengan Aplikasi BANGKIT."
- Triono, Tomi Agus, and Reno Candra Sangaji. (2023). "Faktor mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia: Studi literatur laporan data kemiskinan BPS Tahun 2022." *Journal of Society Bridge* 1.1. 59-67.
- Putri, Riska Rahim. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN*. Diss. IPDN.
- Mooduto, Siti Rahma Karnisha, and Ida Yunari Ristiani. (2025). *PEMANFAATAN DATA KEPENDUDUKAN GUNA MENDUKUNG PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO*. Diss. Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2025.
- Setyanto, Widya. "DATA TUNGGAL SOSIAL EKONOMI, PENURUNAN KEMISKINAN, DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: PENGALAMAN INDONESIA." *KRITIS* 34.1. 266-284.
- Rahma, Elza Amira, and Agung Nurrahman. (2025). "Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Miskin melalui Aplikasi Bangkit di Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien* 4.1. 123-138.
- Masri, Marius. (2025). "Strategi Berbasis Data Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Lembata." *Jurnal Ekonomika*. 18-43.
- Rusmaniah, Rusmaniah. (2025). "PENGUATAN PERAN TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH (TKPKD) DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI KABUPATEN NATUNA." *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 14.1. 1-20.
- Dwiarto, Raden. (2023). "Inovasi Penyaluran Jaminan Sosial Tepat Sasaran Melalui Kebijakan Pengelolaan Anggaran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Dan Pemanfaatan Aplikasi "Cek Bansos"." *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 6.